

DI POLRES SUKOHARJO
Lima Perwira Dimutasi



KR-Dok Polres Sukoharjo

AKBP Sigit saat memimpin sertijab pejabat utama di wilayah Polres Sukoharjo.

SUKOHARJO (KR) - Kapolres Sukoharjo Polda Jawa Tengah AKBP Sigit memimpin upacara serah terima jabatan (sertijab) pejabat utama di wilayah Polres Sukoharjo, Jumat (27/10) di Lapangan Presisi Polres Sukoharjo. Lima pejabat utama tersebut terdiri Kabag Log, Kasat Reskrim, Kapolsek Polokarto, Kapolsek Bendosari, dan Kapolsek Tawangsari.

Kabag Log Polres Sukoharjo Kopol Suyono pur-natugas, digantikan Kopol Sri Anggono yang sebe-lumnya menjabat Kepala Siaga 2 SPKT Polda Ja-teng. Kasat Reskrim AKP Teguh Prasetyo (Pama Ro SDM Polda Jateng) diganti oleh AKP Dimas Bagus Pandoyo yang sebelumnya Kapolsek Bandongan Polres Magelang Kota.

Jabatan Kapolsek Polokarto AKP Susanto diserah-kan kepada Iptu Kumiawan Triatmaja yang sebelu-mnya Kaniat Regident Sat Lantas Polresta Pati. AKP Susanto sebagai Kasubbag Dalpers Bag SDM Polres Sukoharjo. Kapolsek Bendosari AKP Liyan Prasetyo menjabat Kapolsek Gemolong Polres Sragen, diganti oleh Iptu Widodo yang sebelumnya menjabat Kopol-sek Selo Polres Boyolali.

Kapolsek Tawangsari AKP Daryanta diserahkan kepada Iptu Sugimin yang sebelumnya Wakapolsek Bulu Polres Sukoharjo. AKP Daryanta menggantikan AKP Suparno sebagai Kasi Humas Polres Sukoharjo yang purnatugas.

"Mutasi jabatan ini sebagai bentuk penyegaran dan pembinaan SDM di dalam organisasi Kepolisian. Ini sebagai upaya pengembangan karier dan peningkat-an kinerja yang mengarah pada profesionalisme dalam pelayanan prima kepolisian," ujar Kapolres AKBP Sigit.

(Mam)-f

PESAN DARI SOLO UNTUK PEMILU 2024
Mangkunegara X : Bahagiakan Semua Pihak

SOLO (KR) - Serangan hoaks dan ujaran kebencian diprediksi kian massif menje-lang pemungutan suara Pe-milu 2024. Untuk menekan penyebarannya, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) meng-gajak berbagai elemen ma-syarakat untuk melawan hoaks, antara lain melalui peningkatan literasi digital, kroscek informasi, dan men-jalin komitmen media massa selaku penjernih informasi.

Direktur Jenderal (Dirjen) Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) Kominfo, Us-man Kansong mengungkap-kan hal itu saat membuka acara Ngobrol Bareng 'Pe-san Dari Solo untuk Pemilu Damai 2024' di aula Monu-men Pers Nasional Solo, Jumat (27/10) malam. Us-man menyebut semakin hari kasus-kasus hoax teridenti-

fikasi dan jejak digitalnya telah dihapus. "Ada puluhan hoaks tentang politik telah di-take down," ungkapnya.

Ngobrol Bareng tersebut digelar Kominfo bersama PWI Surakarta, PWI Pusat, Monumen Pers Nasional (MPN), TVRI dan RRI. Nara-sumber yang hadir di antara-nya Ketua Dewan Kehor-matan (DK) PWI Pusat Sa-songko Tedjo, Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Solo KH M Mashuri, Rama Robertus Budiharya-na Pr, dan Pengageng Pa-rentah Keraton Surakarta, KGPH Dipokusumo.

Acara tersebut juga di-hadiri pula sejumlah tokoh, seperti Wakil Walikota Solo Teguh Prakosa, Kapolresta Solo Kombes Pol Iwan Sak-tiadi, serta perwakilan dari mahasiswa, parpol hingga generasi Z.

Ketua Mafindo, Putri Les-tari mengaku siap diajak berkolaborasi dalam meng-edukasi generasi Z. Ia yang merupakan generasi Z itu menyebut kolaborasi bisa melalui dialog di sekolah hingga kampus.

GPAA Mangkunegara X yang menyampaikan sam-butan secara virtual menga-takan, untuk mewujudkan pemilu damai dan berkualit-as butuh peran aktif semua elemen masyarakat. "Mela-lui cara demokratis mewu-judkan pemerintahan kredibel dan untuk memper-juangkan kepentingan rak-yat. Prosesnya dilalui dan di-hormati. Ini pesta yang se-harusnya membahagiakan semua pihak," terangnya.

Dirjen Informasi dan Ko-munikasi Kominfo juga me-ngungkapkan, selama Ja-nuari sampai Oktober 2023

ada 98 hoaks yang telah di-tangani oleh Kominfo. Ka-susnya diprediksi meningkat saat masa kampanye Pe-milu 2024. "Puncaknya, Janua-ri 2024 atau sebulan jelang pemungutan suara Pemilu 2024," jelas Usman.

Ia memastikan penyebar hoaks bertujuan membuyar-

kan Pemilu 2024 agar tidak berlangsung damai. Disin-formasi yang mereka sajikan membuat polarisasi pemiki-ran yang muaranya pada demokrasi macet suatu ne-gara.

"Karena itu, mari sama-sama melawan hoaks," te-gas Usman.

(Lim)-f



KR-Abdul Alim

Suasana Ngobrol Bareng 'Pesan dari Solo untuk Pe-milu Damai 2024'.

DISKUSI PEDULI DEMOKRASI DI PATI
Penundaan Pemilu Mulai Berhembus

PATI (KR) - Sejumlah aktivis demokrasi di Pati (Jateng) mendadak meng-elgar diskusi, Senin (30/10), menyusul mulai berhem-busnya kabar mengenai pe-nundaan Pemilu 2024. "Ka-lau dilihat cuaca politik saat

ini, memang sangat mem-bingungkan masyarakat, sehingga muncul spekulasi penundaan Pemilu 2024. Ini perlu pewaspadaan," ungkap seorang peserta dis-kusi, Imam Slamet.

Menurut pemuda yang



KR-Alwi Alaydrus

Sebagian peserta diskusi Peduli Demokrasi di Pa-ti sedang rehat.

sering mendapat julukan Rebin itu, kabar adanya penundaan pemilu, sudah beredar luas. "Jika benar Pemilu 2024 ditunda, ke-mungkinan akibatnya adal-ah perpanjangan masa ja-batan legislatif, dan penja-bat eksklusif di semua ting-katan," tutur Rebin, warga Kemiri.

Ketua Satma PP Yogya-karta, Ijlal Anas Herlam-bang membenarkan jika se-cara umum, kondisi politik di tanah air dalam kondisi yang tidak baik-baik saja. "Warga di daerah mera-sakan terjadinya intrik po-litik di tingkat pusat yang sangat tajam," katanya.

Namun, tokoh mahasis-wa asal Regaloh Kecamat-

an Tlogowungu itu meng-ingatkan,

jika sampai Pemilu 2024 ditunda maka akan men-dapat reaksi negatif dari kalangan bacaleg dari usia muda. "Bacaleg usia muda, kisaran jumlahnya men-capai 60 persen. Mereka sudah memilih akan men-jadi caleg. Jika terjadi pe-nundaan pemilu, bisa jadi mereka akan melawan," ujarnya.

Sementara itu, Dewan Presidium Konstitusi yang dipimpin mantan Wapres RI, Try Sutrisno bersama pimpinan DPD RI serta be-berapa komponen masya-rakat akan mendatangi pimpinan MPR RI. Kegiat-an itu disebut Gerakan

Pancasila Memanggil Un-tuk Negeri. Ketua DPD RI AA La Nyala Mataliti da-lam siaran pers mengung-kapkan, gerakan tersebut sebagai perwujudan kecinta-taan terhadap Indonesia.

"Gerakan ini murni un-tuk Indonesia yang lebih baik. Tidak ada agenda dan kepentingan lain, se-lain mengembalikan Pan-casil sebagai falsafah dasar dan norma hukum tertingi-gi dalam berbangsa dan bernegara di RI" tutur La Nyala.

Menurutmnya, teknis dan agenda 10 November akan disampaikan dalam Deklarasi Dewan Presidi-um Konsitusi, yang akan di-gelar 3 November. (Cuk)-f

HUKUM

Oknum Guru Diduga Edarkan Ganja

BREBES (KR) - Karena diketahui me-nanam dan mengedarkan ganja, seorang guru honorer SD di Kabupaten Brebes, terpaksa berurusan dengan pihak berwa-jib. Hingga Selasa (31/10) tersangka ma-sih diperiksa petugas Satnarkoba Polres Brebes.

Tersangka yakni FA (36) warga Perum-nas Limbangan Wetan, Brebes. Ia kedap-atan tanam ganja dan edarkan ganja ke-ring. Kasat Narkoba Polres Brebes, AKP Aris Maryono, menjelaskan penangkap-an terhadap seorang oknum guru honor-er itu merupakan hasil informasi dari masyarakat. Diduga tersangka menyim-pan, menguasai, mengedarkan dan me-nanam pohon ganja.

Setelah dilakukan pengintaian, tim

Satres Narkoba langsung mengamankan tersangka beserta barang buktinya.

"Sejumlah barang bukti berhasil kami amankan dari tersangka. Yakni, 10 paket ganja kering, 1 botol kosmetik berisi gan-j 3,8 gram dan tanaman ganja dalam pot seberat 5,6 gram," ujar Aris.

Berdasarkan pengakuan tersangka, ta-naman ganja didapat dari temannya. Tersangka juga mengaku mengedarkan paket ganja kering karena tergiur deng-an keuntungan yang besar.

"Atas perbuatannya yang bersangkutan kini dijerat Pasal 114 Ayat (1) sub-sider Pasal 111 Ayat (1) RI Nomor 35 Ta-hun 2009 Tentang Narkotika, dengan an-caman hingga 20 tahun penjara," tegas Aris.

(Ryd)-f

Pencuri Ayam Beraksi di 6 TKP

WATES (KR) - Sebanyak enam tempat di wilayah Kalurahan Triharjo Wates dis-atroni pencuri, Senin (30/10) dini hari. Pelaku mencuri dengan sasaran ayam. Kasus ini masih dalam penyelidikan poli-si.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Novartuti, Selasa (31/10), mem-benarkan adanya laporan kejadian pen-curian ayam di enam tempat di wilayah Triharjo Wates. Kejadian ini bermula saat korban Heri Wibowo (48) warga Tambak Triharjo Wates ke belakang rumahnya sekitar pukul 05.00.

Saat itu korban tidak melihat ayam mi-liknya berada di kandang atau sudah hi-lang. Tak berapa lama korban juga men-dapat informasi bahwa tetangga juga ada

yang kehilangan ayam. Kejadian ini ke-mudian dilaporkan ke Polsek Wates.

"Mendapat laporan dari korban, petu-gas kemudian mendatangi lokasi kejadi-an. Korban Heri kehilangan 2 ayam jago dan 1 ayam babon. Dari laporan masya-rakat ternyata ada 5 tempat lain yang ju-ga kehilangan ayam," jelasnya.

Adapun 5 TKP lain di wilayah Kalu-rahan Triharjo yakni Ami Rahmawati warga Tambak kehilangan 1 ayam jago dan 1 ayam babon, Suroso warga Kadip-aten kehilangan 1 ayam jago, Mandung warga Kadipaten kehilangan 1 ayam ja-go, Miyo warga Kadipaten kehilangan 1 ayam jago dan Sutono warga Kadipaten kehilangan 1 ayam jago dan 1 ayam ba-bon.

(Dan)-f

KEJAR-KEJARAN MIRIP ADEGAN FILM
Akhirnya Pencuri Jatuh Kakinya Patah

BANTUL (KR) - Pelaku pencuri sepe-da motor, Khae (46) alamat Kaplongan Bunder Indramayu Jabar, terpaksa mengakhiri aksi kejar- kejaran dengan korban mirip adegan film, setelah ter-jatuh di JJLS Samas yang mengakibatkan kakinya patah. Kemudian tersangka ditangkap dan diamankan Polisi.

Kasi Humas Polres Bantul Iptu I Ne-ngah Jeffry Prana Widnyana didampingi Kaniat Reskrim Polsek Bantul AKP Sony Yuniawan Senin (30/10) menjelaskan, aksi pencurian tersebut terjadi di pe-dukuhan Klodran Palbapang Bantul.

Saat itu pelaku pura- pura minta dona-si di sekitar Klodran dengan membawa kotak amal. Ketika lewat depan rumah M Khamin melihat ada sepeda motor yang kuncinya masih menempel lobang kontak. Pelaku langsung mengambil se-peda motor milik M Khamin tersebut dan dibawa kabur ke arah Samas.

Tetapi beberapa menit kemudian aksi pencurian tersebut diketahui oleh pemi-liknya yang langsung melakukan penge-jaran dengan sepeda motor dibantu se-orang temannya sambil berteriak ma-ling-maling.

(Jdm)-f

Polisi Bongkar Perdagangan Anak Lewat Medsos

SEMARANG (KR) - Sepak terjang RW (28) asal Purwokerto Banyumas yang bisnis 'esek esek' lewat mensos terhenti. Bahkan, lelaki yang tega memperdagangkan gadis remaja, bahkan ibu hamil serta ibu menyusui sesuai pesanan lelaki hidung belang harus me-renungi nasibnya di balik jeruji Polda Jateng.

Terbongkarnya ulah RW tidak lepas dari kepedulian masyarakat yang melapor ke Polda Jateng. "Kasus ini terungkap berdasarkan in-formasi masyarakat yang resah soal postingan pros-titusi. Kemudian tim pa-troli cyber mendapatkan akun Setianingsih Zoya," ungkap Direskrimsus Pol-da Jateng, Kombes Pol Dwi Subagio, didampingi Kabid Humas Polda Jateng Kom-bes Pol Satake Bayu, Senin (30/10).

Dijelaskan, pihaknya atas informasi itu lalu ber-gerak meluncur ke Banyu-mas menangkap RW di ka-wasan Baturaden. Kemu-dian, sang mucikari itu di-gelandang ke Semarang dan dijabloskan ke sel Pol-da Jateng. Kombes Dwi menyebutkan ulah RW

yang dalam aksinya mena-rik pelanggan cukup rapi. Tersangka memanfaatkan laman facebook dengan na-ma akun setianingsih zoya. Namun, niat busuknya yang telah menjajakan pu-luhan anak, ibu hamil hingga ibu menyusui akhirnya terbongkar juga.

Selain, itu sang Germo juga menawarkan gay bagi peminatnya. "Pelaku RW memposting, menawarkan dan meyakinkan pelang-gan dengan mengirimkan foto Perempuan yang di-jualnya ke facebook. Di Fa-cebook, pelaku menawar-kan jasa seksual," jelasnya.

Menurut Kombes Dwi, pelaku dalam postingan me-nyertakan kontak nomor te-lepon. Sehingga, pria hi-dung belang mudah berko-munikasi dengannya untuk

mendapatkan wanita yang diinginkan. Mengenai har-ga perempuan yang dijual jasa seksualnya beragam.

"Tarifnya, anak dibawah umur Rp 600.000 sekali kencan. Ibu Hamil Rp 500.-000, gay Rp 500.000, dan ibu menyusui Rp 800.000. Pelaku dapat komisi Rp

200.000," terangnya

Sebagian besar korban-nya, kata Dwi Subagio, adalah anak di bawah umur. "50 orang anak-anak diijajakan RW dengan mo-dus seperti ini," tuturnya.

Tersangka RW mengaku aksinya mencari para kor-bannya dengan iming-iming tawaran pekerjaan dengan gaji tinggi, sebelum akhirnya menjajakan me-reka melalui facebook. "Ca-ra seperti ini sudah saya lakukan sejak 2020," uja-rnya.

(Cry)-f



KR-Karyono

Tersangka RW perdagangan anak hingga ibu ha-mil melalui medsos.

Adik Aniaya Kakak Ipar Hingga Tewas

WATES (KR) - Kasus pengania-yaan yang diduga dilakukan M (55) terhadap kakak iparnya berinisial S (63) hingga berujung tewas, terjadi di Pedukuhan Ngangrangan Lor Bojong Panjatan.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Novartuti, Senin (30/10), membenarkan adanya la-poran kasus penganiayaan di wila-yah Bojong Panjatan yang mengaki-batkan seorang warga meninggal.

Kasus ini terjadi pada Rabu (25/10) siang. Korban S meninggal pada Senin (30/10) pagi setelah sempat mendapat perawatan inten-sif selama lima hari di RSUD Wates.

Kasus ini bermula saat terjadi cekkok antara pelaku dan korban masalah mencopot kaca jendela yang terpasang di rumah M bagian sisi timur. Rumah S ini bersebelah dengan rumah M.

Keduanya terlibat cekkok hingga

berujung pemukulan oleh M men-garah ke wajah korban hingga jatuh tersungkur. Korban tidak sadarkan diri karena diduga kepala korban terbentur batu saat terjatuh.

"Korban kemudian dibawa ke RSUD Wates, namun nyawa kor-ban tidak dapat tertolong setelah mendapat perawatan intensif sela-ma lima hari. Korban dibawa menu-ju Rumah Sakit Bhayangkara Yogyakarta guna dilakukan otopsi," jelasnya.

Petugas Satreskrim Polres Kulon-progo mengamankan pelaku, M gu-na dilakukan pemeriksaan lebih lanjut dan menyita barang bukti dari TKP berupa dua buah batu yang mengenai kepala korban.

Sementara adik korban atau istri pelaku M, SY (51), mengaku menge-tahui peristiwa ini. Kejadian ini dipicu karena adanya salah paham soal kusen jendela rumah.

"Awalnya kakak saya S mau nyo-

pot kusen jendela rumah saya, ke-mudian didatangi suami saya. Di situ kemudian terjadi cekkok hingga akhirnya berkelahi dengan tangan kosong. Saya coba melerau tapi ti-dak bisa. Perkelahian ini terhenti setelah S jatuh nggeblak, kepalanya mengenai batu. Kakak saya kon-disinya tak sadarkan diri kemudian dibawa ke RSUD Wates," ujarnya.

Sementara Lurah Bojong Agoes Prihatna mengatakan kejadian ini karena adanya salah paham. Hal ini diperkuat dengan kondisi S yang mengalami gangguan saraf sejak 2020 karena kepala bagian be-lakang pernah tertimpa tiang lam-pu yang ambruk.

"Kecelakaan itu mempengaruhi emosional S, jadi gampang marah dan menyalahkan orang. Hingga terjadi cekkok dengan M adik ipar-nya. Istri M juga berupaya melerau namun tidak berhasil," ujar Lurah Bojong.

(Dan)-f